

ABSTRAK

MARIANTI. NIM 3103121048. PERUBAHAN SISTEM PERKAWINANA MASYARAKAT PESISIR DIDESA SINGKUANG KECAMATAN MUARA BATANG GADIS. Skripsi S1. Jurusan Pendidikan sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan 2014. Dibawah bimbingan Dra. Flores Tanjung, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses adat istiadat perkawinan pada masyarakat di desa Singkuang kecamatan Muara Batang Gadis sebelum terjadinya perubahan, mengetahui perubahan sistem adat istiadat perkawinan pada masyarakat di desa singkuang kecamatan Muara Batang Gadis, dan juga mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan adat istiadat perkawinan pada masyarakat di desa singkuang kecamatan Muara Batang Gadis. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu Studi Lapangan (*Field Research*). Metode penelitian ini dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data dan juga mengolah data sebanyak – banyaknya dari data yang ada di lapangan yaitu hasil obsevasi dan wawancara dari informan. Hasil dari penelitian ini Proses adat istiadat perkawinan pada masyarakat Singkuang dilaksanakan secara bertahap yaitu tahap sebelum perkawinan, saat perkawinan dan sesudah perkawinan, Tahap sebelum perkawinan, di mulai dari acara marisiek atau kecek- kecek di ayie (kata- kata sendiran), manendei (menetapkan pembicaraan), Manyuruh (meminang), Ma Anta Tando (mengantar tanda atau hantaran), serta bertunangan, Tahap saat perkawinan, dimulai dengan acara duduk urang tuo (duduk orang tua), jamba anyuiek (makan bersama), Arak Aji (pawai pakaian haji), Arak Patang (pawai sore), tapung tawa (tepung tawar), Nikah, Berdendang- dendang (berpantun pantun), bersanding duo (duduk berdua), Badikike (puji- pujian), bakuruang (berpinggit), dan lain- lain, Sedangkan tahap sesudah perkawinan yaitu Naiek pambali (naik pembeli) yaitun awal pertama pembelian atau belanja pengantin laki- laki dirumah mertua dan biasanya ditandai dengan acara syukuran, Perubahan adat istiadat perkawinan tersebut ditandai dengan tidak dipakainya lagi beberapa acara adat dan bahkan ditambahi dengan hiburan pada zaman sekarang seperti keyboard. Dan dari segi pelaksanaan perkawianan pada masyarakat Singkuang pada masa dahulu dilaksanakan selama tiga hari tiga malam akan tetapi pada masa sekarang dilaksanakan dua hari dua malam bahkan ada yang melaksanakan satu hari satu malam saja, Perubahan adat istiadat perkawinan itu dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan faktor komunikasi, pengaruh masuknya budaya lain, ekonomi, dan faktor waktu.